

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penetapan besaran *dividend payout ratio* yang berkaitan dengan kebijakan deviden, yakni deviden pemegang saham dialokasikan pada tinggi persentase keuntungan bersih sesudah pajak. Keputusan pembelanjaan perusahaan adalah salah satu keputusan deviden. Terutama yang berhubungan dengan pembiayaan internal perusahaan. Jadi jumlah deviden yang dialokasikan tentu berpengaruh pada total keuntungan ditahan. Diantara sumber dana perusahaan yaitu keuntungan ditahan.<sup>2</sup>

Fakharudin dan Darmaji menyatakan, deviden yaitu pembagian laba yang tersedia untuk pemegang saham serta yang didapatkan perusahaan. Perusahaan tentu mendapatkan keuntungan bersih ketika menjalankan perdagangan saham. Laba bersih (*net earning*) disebut juga: *earning available to common stockholders* (EAC). Keuntungan bersih sesudah pajak tentu sebelumnya keuntungan tersebut terkena pajak. Manajemen memiliki dua pilihan pelayanan terhadap EAT yang dialokasikan kepada para pemegang saham perusahaan berupa deviden serta investasi ke perseroan sebagai laba ditahan (*retained earning*) dengan tujuan menangani operasional selanjutnya. Jika manajemen memutuskan pilihan pertama berarti manajemen harus melaksanakan memutuskan besarnya EAT yang dialokasikan untuk deviden. Kebijakan deviden adalah pembuat keputusan deviden.<sup>3</sup>

Rasio keuangan digunakan untuk mempermudah membaca laporan keuangan. Jumingan menyatakan, rasio laporan keuangan yaitu nilai yang membuktikan keterkaitan antar unsur satu dengan unsur lain pada laporan keuangan.<sup>4</sup> Adapun secara garis besar rasio yang bisa dipakai untuk menilai

---

<sup>2</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek* (Surabaya : Airlangga University 2009), 219.

<sup>3</sup> Sari Handini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 192.

<sup>4</sup> Ni Luh Gede Erin Sulindawati, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 133.

kinerja keuangan perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu rasio likuiditas, untuk perbandingan kinerja dalam pemenuhan kewajiban finansial jangka pendek. Rasio solvabilitas, untuk perbandingan kinerja entitas dalam pemenuhan semua kewajiban finansial. Rasio keuntungan/rentabilitas (profitabilitas), untuk perbandingan kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba dari penggunaan modal.<sup>5</sup>

Era globalisasi saat ini, negara berkembang seperti Indonesia menjadi sasaran bagi para pengusaha dari dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kekayaan dengan melakukan investasi. Pengusaha yang mempunyai kelebihan tabungan serta kelompok yang mempunyai tabungan rendah bisa menjalankan bisnis dengan penanaman modal dalam berbentuk saham. Dengan adanya dorongan dari berbagai sektor yang ada di Indonesia, penanaman modal dalam bentuk saham sangat diminati oleh pengusaha (investor), dikarenakan dapat menambah kekayaan seorang investor. Jumlah investor pasar modal naik 92,7 persen. Dengan kata lain terdapat peningkatan sekitar 8 kali lipat sejak tahun 2016.<sup>6</sup>

Pembangunan perekonomian di negara maju menjadikan pasar modal sebagai sarana utama serta efektif. Pasar modal menjadi Sarana untuk menghimpun dana- dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan- kegiatan yang produktif. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.<sup>7</sup>

Perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal wajib menyertakan laporan tahunan sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada pihak luar perusahaan terutama investor. Dalam laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan salah

---

<sup>5</sup> Ni Luh Gede Erin Sulindawati, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis*, 135.

<sup>6</sup> Tempo.co., “Sepanjang 2021 Jumlah Investor Pasar Modal Naik 92,7 Persen Jadi 7,5 Juta”, diakses pada tanggal 9 maret 2022, [https://bisnis.tempo.co/read/1544810/sepanjang-2021-jumlah-investor-pasar-modal-naik-927-persen-jadi-75-juta/full&view=ok](https://bisnis.tempo.co/read/1544810/sepanjang-2021-jumlah-investor-pasar-modal-naik-927-persen-jadi-75-juta)

<sup>7</sup> Eni basuki suhardini, “Peran dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia”, jurnal ekonomi (2018), 2, diakses pada tanggal 9 maret 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/281769-peran-dan-fungsi-pasar-modal-dalam-pemba-21604981.pdf>

satunya memuat tentang laporan finansial perusahaan. Laporan finansial perusahaan yaitu data anggaran keuangan pada perusahaan. Jenis laporan finansial yang dipakai oleh perusahaan ada empat, yakni laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta neraca.<sup>8</sup>

*Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi wadah bagi investor muslim yang ingin berinvestasi saham syariah serta memberikan efek untuk investor ketika melakukan syariah Islam untuk berinvestasi. Index saham di Indonesia yang memenuhi kriteria syariah salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.<sup>9</sup>

Rasio dari laba yang didapatkan tentu diberikan kepada pemodal disebut *Dividend Payout Ratio* (DPR). Manajer perlu mampu mengelola pengeluaran kas dengan efisien serta efektif khususnya pengeluaran dalam memberikan deviden kepada pemegang saham serta pengeluaran kepentingan operasi perusahaan. Keputusan manajer yang sesuai dalam pemberian deviden tentu berpengaruh pada harga saham, nilai perusahaan, dan keberlanjutan perusahaan untuk jangka panjang.<sup>10</sup>

Kebijakan deviden itu sendiri menyangkut dua pihak yang bertentangan kebutuhan pemegang saham yang menginginkan deviden, dengan kebutuhan perusahaan terhadap keuntungan ditahan. Jumlah deviden yang dibayar oleh perusahaan berdasarkan kebijakan deviden dari tiap-tiap

---

<sup>8</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 15.

<sup>9</sup> Idx.co.id., “*Index Saham Syariah*”, diakses pada tanggal 9 maret 2022, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

<sup>10</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):13 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>.

perusahaan. Namun, tidak semua pemodal bisa mendapatkan (*return*) keuntungan yang diharapkan, hal itu disebabkan beberapa factor yang menyebabkan investor tidak mendapatkan deviden. Untuk itu sebelum berinvestasi, investor perlu melakukan penilaian kinerja perusahaan untuk memprediksi keadaan perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu seorang investor harus memperhatikan kemampuan financial dalam perusahaan. Kemampuan financial yang akan diamati oleh peneliti adalah EPS, NPM, ROE.

Fluktuasi nilai deviden yang diberikan kepada pemodal bisa mengakibatkan kebimbangan pemodal dalam menanam saham. Sebab pemodal merasa aman jika memperoleh deviden meningkat setiap tahun meskipun tidak terlalu drastis kenaikannya. Jumlah pembagian deviden kepada pemodal berefek pada kelangsungan kemampuan perusahaan. Semakin sedikit deviden yang diberikan, maka minat pemodal kepada perusahaan juga makin kecil. Kebalikannya, makin banyak deviden yang dibagikan terhadap pemodal maka kas bebas perusahaan semakin kecil.<sup>11</sup>

Analisis pertama yang dipakai penelitian ini yaitu EPS disebut keuntungan per saham. EPS yaitu rasio financial yang menghitung total keuntungan bersih yang didapat per lembar saham. *Earnig Per Share* ini menandakan total dana yang diberikan kepada pemegang saham tiap lembar saham yang diperoleh saat pemberian laba saham yang tersebar di ujung periode. Jika EPS meningkat, maka laba yang didapat pemodal per lembar saham semakin besar, dan sebaliknya. Kerena apabila *Earnig Per Share* (EPS) meningkat perusahaan tentu mendapatkan keuntungan bersih, sehingga pemodal mendapatkan laba atau deviden yang semakin besar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lady, Putri dan Annisa tahun

---

<sup>11</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):13 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>.

2020<sup>12</sup> yang membuktikan bahwa variable EPS secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kebijakan Dividen. penelitian yang diteliti Muhammad Asril Arilaha tahun 2009<sup>13</sup> serta Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran tahun 2020<sup>14</sup> EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Penelitian yang dilakukan Marvita, Abrar, Rita tahun 2016<sup>15</sup> EPS memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap DPR.

Analisis kedua yang dipakai penelitian ini yakni NPM. Alexandri dan Benny, mengemukakan NPM ialah ratio dalam memperoleh laba bersih sesudah potongan pajak. Bastian serta Suhardjono, menyatakan *net profit margin* ialah anggaran keuntungan bersih dengan pemasaran. Makin tinggi NPM, sehingga kemampuan perusahaan makin aktif, serta keyakinan pemodal tentu meningkat untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Ratio ini membuktikan besaran presentase keuntungan bersih yang didapat dari tiap penjualan.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Lady Claudyna Rahelita Sinaga dkk., “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)* (2020): 122 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/ABEP/article/view/76>.

<sup>13</sup> Muhammad Asril Arilaha tahun., “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009): 85 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/919>.

<sup>14</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):14 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>

<sup>15</sup> Marvita Renika Sari dkk., “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di B E I Tahun 2011 – 2014)” *Journal Of Accounting* (2016): 9 diakses pada 22 Maret, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/index/search/authors/view?firstName=MARVITA&middleName=RENIKA&lastName=SARI&affiliation=&country=>

<sup>16</sup> Alfian M. Lioew dkk., “ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi



Penelitian yang dilakukan Muhammad Asril Arilaha tahun 2009<sup>17</sup> dan Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran tahun 2020<sup>18</sup> NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR. Penelitian yang dilakukan Alfian Meykel Lioew, Sari Murni, Yunita Mandagie, 2014<sup>19</sup> NPM secara parsial (Uji-t) tidak berpengaruh terhadap DPR. Penelitian yang dilakukan Siska Mangundap, Rudy Pusung, Ventje Ilat tahun 2018 NPM secara simultan berpengaruh terhadap DPR. Alfian Meykel Lioew, Sari Murni dan Yunita Mandagie, 2014<sup>20</sup> NPM secara simultan berpengaruh t dan F terhadap DPR.

Analisis ketiga yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* menjadi perkiraan yang masuk dalam rasio profitabilitas. *Return on Equity* dipakai sebagai patokan kemampuan keuangan perusahaan. Hasil ROE ialah ratio untuk menghitung keuntungan bersih sebuah pajak dengan biaya sendiri. Rasio ini membuktikan keefektifan pemakaian biaya sendiri. makin besar rasio ini, makin bagus. Berarti tempat owner perusahaan makin kuat, begitupun sebaliknya<sup>21</sup>

---

Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1408 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>.

<sup>17</sup> Muhammad Asril Arilaha tahun., “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009): 85 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/919>.

<sup>18</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):19 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>.

<sup>19</sup> Alfian M. Lioew dkk., “ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1408 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>.

<sup>21</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm 117

Penelitian yang dilakukan Alfian Meykel Lioew, Sari Murni dan Yunita Mandagie, 2014<sup>22</sup> dan Mardaleni, 2014<sup>23</sup> ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR. Meilda Wiguna, Junaidi, H. Azwir Nasir, Meilda 2014<sup>24</sup> ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR. Dari penelitian tersebut membuktikan hasil yang berbeda khususnya pada pengaruh variabelnya terhadap kebijakan deviden, maka dibutuhkan kajian ulang.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya berdasarkan *variable* penelitian yang akan diteliti. Jika pada penelitian sebelumnya peneliti berfokus pada banyak *variable* seperti ROA, EPS, NPM, DER dan CR pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada *variable* EPS, NPM dan ROE agar dapat mengetahui pengaruh EPS, NPM, ROE terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII). Objek peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini diteliti untuk meneliti kebijakan deviden di perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sesuai latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menguji dan membandingkan pengaruh EPS, NPM, ROE terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII).

---

<sup>22</sup> Alfian Meykel Lioew., “ROA, ROE, NPM PENGARUHNYA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DAN FINANCIAL INSTITUSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1415 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>

<sup>23</sup> Mardaleni., “ANALISIS PENGARUH *RETRUN ON EQUITY*, *DEBT EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012” *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* (2014): 73 diakses pada 22 Maret 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/40234-ID-analisis-pengaruh-return-on-equity-debt-equity-ratio-dan-current-ratio-terhadap>.pdf

<sup>24</sup> Junaidi dkk., “Pengaruh return on equity (roe), cash ratio (cr), debt to equity ratio (der) dan earning per share (eps) terhadap dividen payout ratio pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di bei Periode 2008-2012” *JOM FEKON* (2014): 11 diakses pada 22 Maret 2021, (<https://media.neliti.com/media/publications/33436-ID-pengaruh-return-on-equity-roe-cash-ratio-cr-debt-to-equity-ratio-der-dan-earning.pdf>)

## B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang penulis rumuskan:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)?

## C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).
2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).
3. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

## D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bisa menyumbangkan manfaat untuk pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi pemikiran secara ilmiah serta teoritis dalam pengembangan karakter investor dan calon investor dalam meningkatkan kesuksesan bisnis.
  - b. Bahan referensi pemakaian karakter yang cocok untuk pengembangan bisnis khususnya untuk penggiat *bussinesman dan ilmu pengetahuan sosial*.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi serta motivasi untuk pelaku bisnis maupun pihak bisnis lainnya.
  - b. Bagi penulis, penelitian ini akan bermanfaat sebab bisa meningkatkan pengalaman serta pengetahuan baru yang kelak bisa dijadikan bekal dalam meningkatkan proses belajar berdasarkan dengan



disiplin ilmu peneliti, khususnya sebelum berkecimpung didunia *enterpreneur*.

- c. Bagi pembaca, bisa meningkatkan wawasan serta untuk referensi penulis berikutnya.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi untuk memberi konsep mengenai tiap-tiap bagian yang saling berkaitan, jadi kelak tentu didapatkan penelitian yang sistematis serta ilmiah. Berikut sistematika penelitian yakni:

### 1. Bagian Awal

Meliputi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Meliputi lima bab yang berhubungan, antara lain:

#### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

#### Bab II : Landasan Teori

Bab ini menerangkan menerangkan EPS, NPM dan ROE terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic index (JII).

#### Bab III : Metode Penelitian

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

#### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

#### Bab V : Penutup

Meliputi kesimpulan, serta saran

3. Bagian akhir  
Meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup,  
lampiran-lampiran.

